

# LANGKAH PEMBENTUKAN ORMAWA PADA UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN

Esya Alhadi<sup>1)</sup>, Yusleli Herawati<sup>2)</sup>, Jusmawi Bustan<sup>3)</sup>, M. Abdul Hafiz<sup>4)</sup>, Rizki Putri Utami<sup>5)</sup>,  
Muhammad Alpian<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya

esyaaalhadi@polsri.ac.id, yusleli.herawati@polsri.ac.id, jsmawibustan@gmail.com,  
Mhmmmdabdulhafiz9@gmail.com, rpu140300@gmail.com, muhammadalpian981221@gmail.com

## *Abstract*

*The community service which was held at Universitas Sumatera Selatan aimed to maximize student activities at Universitas Sumatera Selatan. The community service implementation was implemented by using the lecture and question and answer method. At first, the instructor explained about organization, continued the explanation about the procedures in performing the student organization about basic rules, then the explanation about the procedures of student organization. Based on the questionnaires given to the counselling students, they evidently understand the contents given and hoped the guidance and other lectures concerning the students and also doing cooperation in organization activities between Politeknik Negeri Sriwijaya and Universitas Sumatera Selatan. After the activities of community service was fully implemented, hoped the student organization at Universitas Sumatera Selatan can do better.*

*Keywords: Students, organization*

## **1. PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah satu asset yang dimiliki oleh perguruan tinggi dalam mewujudkan visi dan misinya, karena peran mahasiswa sangat besar dalam aktivitas akademis melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan kemahasiswaan yang diadakan diharapkan dapat sebagai ajang promosi bagi perguruan tinggi, karena dengan kegiatan yang diselenggarakan maupun mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain, maka perguruan tinggi tersebut dapat dikenal banyak pihak, apalagi kegiatan yang diselenggarakan atau yang diikuti tersebut berskala nasional ataupun

internasional dan memberikan prestasi yang baik.

Peran perguruan tinggi sangat diperlukan dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi kegiatan kemahasiswaan agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada dan dapat berjalan dengan lebih efektif. Untuk itu mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan perlu mempunyai pengetahuan tentang tata cara mengelola organisasi dengan baik, dalam hal ini pengetahuan tentang apa itu organisasi, pengorganisasian, struktur organisasi dan lain-lain.

Adapun yang dimaksudkan dengan organisasi menurut Alihamdan (2017) organisasi adalah “Terdapat dua orang

atau lebih dalam satu kegiatan untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Max Weber dalam Alihamdan (2017) organisasi adalah Suatu kegiatan yang didalamnya ada gambaran tentang wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja. Setiap organisasi yang didirikan pastilah mempunyai tujuan yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, maka organisasi haruslah dikelola dengan baik dengan memperhatikan beberapa prinsip organisasi. Beberapa prinsip organisasi menurut menurut Jati dalam Ridhotullah (2015:164) diantaranya adalah:

- a. Perumusan tujuan yang jelas, dengan perumusan tujuan yang jelas organisasi paham akan dibawa kemana baik dari aktivitas yang akan dilakukan, menentukan program
- b. Pembagian tugas dan pekerjaan (*job description*)
- c. Delegasi kekuasaan yang berarti pemimpin organisasi organisasi itu dipilih secara mufakat dan harus diikuti dengan adanya pertanggungjawaban
- d. Kesatuan perintah (*one of command*) dan tanggung jawab
- e. Prinsip kepemimpinan, yaitu prinsip bekerja sama dan mampu menyelarakan diri dengan nilai organisasi
- f. Tingkat pengawasan, adanya pengawasan dalam pelaksanaan kerja dengan memonitoring kinerja yang ada.

Untuk mewujudkan semua ini maka sangat diperlukan pengorganisasian, adapun yang dimaksud dengan pengorganisasian menurut Purnomo (2014:16) adalah “mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan, dan juga

menarik orang ke dalam organisasi, menyusun tanggung jawab pekerjaan, mengelompokkan pekerjaan ke dalam unit-unit kerja, mengumpulkan dan mengalokasikan sumber daya, dan menciptakan kondisi sehingga orang dan berbagai hal bekerja sama untuk mencapai kesuksesan maksimal”.

Kegiatan pengorganisasian akan tergambar dalam struktur organisasi, adapun yang dimaksud dengan struktur organisasi menurut Ridhotullah (2014:223) adalah “Susunan dan mengatur hubungan setiap bagian yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan”. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Setelah organisasi memiliki struktur organisasi, maka akan jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang.

Setiap bagian dalam struktur organisasi akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing, maka untuk melaksanakan pekerjaan tersebut perlu adanya perencanaan, koordinasi, kewenangan, dan delegasi setiap bagian serta pengawasan setiap kegiatan.

Semua kegiatan dalam suatu organisasi sangat diperlukan perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan dapat berjalan lebih terarah. Perencanaan adalah “penetapan tujuan organisasi dan menentukan Tindakan untuk mencapainya” (Purnomo:15). Setelah direncanakan kegiatan yang akan dilakukan, maka perlu koordinasi antar bagian sebagai pelaksana dari kegiatan tersebut, koordinasi menurut Ridhotullah (2015:234), adalah “prosen menyatukan kegiatan dan tujuan pada masing-masing bagian dalam organisasi untuk mencapai

tujuan”.. Koordinasi yang efektif sangat tergantung dari komunikasi yang dijalankan di organisasi tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan, maka perlu setiap bagian mempunyai kewenangan untuk melaksanakan kegiatan dimasing-masing bagian, agar dapat mengambil keputusan dengan cepat. Adapun yang dimaksud dengan wewenang menurut Budi (2018) adalah “sesuatu hak yang dimiliki seseorang untuk mengambil keputusan, memerintah atau melakukan sesuatu agar tercapai tujuan”. Kewenangan akan berjalan jika ada pendelegasian kewenangan, adapun yang dimaksud dengan pendelegasian menurut Budi (2018) adalah “memberikan wewenang atau tanggung jawab kepada orang lain, dan pendelegasian wewenang adalah “pemberian kekuasaan kepada orang lain yang diberi wewenang untuk melakukan suatu kegiatan”.

Kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan perlu adanya pengawasan, agar apa yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Universitas Sumatera Selatan adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Palembang terdiri dari berbagai jurusan. Pada Universitas Sumsel organisasi kemahasiswaan belum berjalan secara efektif, untuk itulah pada kesempatan kali ini, pihak Universitas Sumsel berkeinginan untuk meminta bantuan tenaga pengajar dari Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan penyuluhan bagi mahasiswa Universitas Sumsel berupa tata cara pembentukan organisasi kemahasiswaan.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Mahasiswa adalah ujung tombak dari keberhasilan suatu perguruan tinggi. Alumni yang dihasilkan akan mencerminkan baik tidaknya perguruan tinggi tersebut.

Keberhasilan seorang alumni ditentukan oleh proses belajar dan pengelolaan perguruan tinggi. Kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi tidak saja berada dikegiatan yang bersifat proses belajar mengajar tetapi juga kegiatan diluar proses belajar yang merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang percaya diri, mempunyai inisiatif dan inovatif, salah satunya yaitu kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Apabila Kegiatan organisasi kemahasiswaan di suatu perguruan tinggi tertata dengan baik, maka akan membentuk pribadi mahasiswa yang unggul. Oleh karena itu kegiatan di organisasi kemahasiswaan di suatu perguruan tinggi haruslah di koordinasi dengan baik.

Kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan di Universitas Sumsel belum berjalan secara efektif. Untuk itu pihak Universitas Sumsel merasa perlu bagi mahasiswa mereka yang bergerak di organisasi kemahasiswaan untuk menambah pengetahuan dibidang organisasi, terutama tentang organisasi kemahasiswaan.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sumsel adalah metode ceramah dan tanya jawab.

Pertama-tama tim penyuluh menjelaskan materi yang berhubungan

dengan organisasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab yang dengan peserta, dan akhir pertemuan dilakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada peserta untuk memberikan tanggapan atas kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun materi yang disampaikan adalah:

1. Pembagian tugas, pengorganisasian, koordinasi, wewenang dan pengawasan
2. Struktur organisasi kemahasiswaan
3. Tata cara pembentukan organisasi kemahasiswaan
4. Tata cara kerja organisasi kemahasiswaan

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### **Pelaksanaan Penyuluhan Langkah Pembentukan Ormawa Pada Universitas Sumatera Selatan**

Pelaksanaan penyuluhan di Universitas Sumsel yang dilakukan dengan metode ceramah, dimulai dengan penjelasan tentang pengertian organisasi yang merupakan kumpulan dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan. Penjelasan pengertian organisasi ini agar setiap orang yang terlibat dalam organisasi memahami bahwa mereka bersama-sama melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan organisasi bukan tujuan pribadi masing-masing. Setelah organisasi terbentuk maka diperlukan adanya pembagian tugas untuk tiap-tiap bagian dalam organisasi, dan memilih personal yang tepat untuk jabatan yang tepat, sehingga kegiatan yang ada dapat berjalan di bawah pengendalian personal yang cakap. Kemudian dilanjutkan dengan

penjelasan tentang struktur organisasi kemahasiswaan



Struktur organisasi sangat penting dalam suatu organisasi, dimana dalam struktur organisasi tercermin bagian-bagian dan posisi yang ada dalam sebuah organisasi yang memiliki saling ketergantungan antar bagian. Menurut Hasibuan dalam Pahlevi (2019) pengertian struktur organisasi adalah memberikan gambaran tentang tipe, pendeputemenan, kedudukan jenis, wewenang pejabat bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi.

Tujuan terbentuknya organisasi adalah untuk mencapai kepentingan bersama, oleh karena itu untuk membangun suatu organisasi sangatlah diperlukan orang-orang yang memiliki kesetiaan terhadap organisasi, dengan kesetiaan yang dimiliki terhadap organisasi akan mewujudkan keikhlasan dalam bekerja.

Pembentukan organisasi haruslah memiliki kerangka pikir berupa konsolidasi, membuat panitia ad hoc/team formatur, menyusun AD/ART, membentuk kepengurusan dan menyusun program kerja, pengelolaan/manajerial organisasi,



mengevaluasi kinerja, dan melaksanakan prinsip kesinambungan/regenerasi.

Tahap terakhir penyuluhan adalah penjelasan tata kerja organisasi kemahasiswaan. Tata kerja organisasi kemahasiswaan meliputi prosedur penjelasan mengenai tata cara memilih ketua himpunan mahasiswa jurusan sesuai AD/ART himpunan, memilih dan menetapkan struktur himpunan, menetapkan anggota yang dapat berkomitmen dan bekerja sama, tahap perencanaan meliputi menetapkan ketua pelaksana untuk kegiatan yang dilaksanakan, memberikan *job description* untuk seluruh divisi yang ada, dan memberikan pelatihan untuk anggota himpunan. Dan yang terakhir tahap rancangan kegiatan, meliputi menentukan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, menghitung anggaran yang diperlukan, melakukan

rapat rutin menerima ide-ide dan aspirasi dari mahasiswa.

Setelah dilaksanakannya penyuluhan, maka tim penyuluh membagikan kuesioner kepada para peserta penyuluhan, bertujuan untuk mendapatkan umpan balik tentang pelaksanaan penyuluhan tersebut.

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner yang dibagikan ternyata sebagian besar mahasiswa sangat memahami materi yang diberikan dan menambah pengetahuan mereka tentang organisasi kemahasiswaan, dan juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dengan lebih baik dan terencana.

Disamping itu juga para peserta penyuluhan memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk dapat dibimbing dalam tata kerja



organisasi kemahasiswaan

2. Untuk kedepan bisa terjalin kerja sama antar organisasi kemahasiswaan antara Politeknik Negeri Sriwijaya dan

- Universitas Sumatera Selatan untuk pelaksanaan kegiatan
3. Untuk selanjutnya agar dapat melakukan praktek secara penuh dan bisa bekerjasama
  4. Menambah materi berupa bagaimana cara mengoptimalkan organisasi termasuk structural BEM

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran dari kegiatan penyuluhan kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

Organisasi kemahasiswaan di Universitas Sumsel sudah berjalan, tetapi dirasakan masih perlu untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang keorganisasian, tata cara pembentukan organisasi, tata cara kerja organisasi kemahasiswaan agar kegiatan yang akan datang lebih efektif lagi.

### B. SARAN

Sebaiknya untuk mengaktifkan kegiatan yang ada dan lebih baik lagi, maka organisasi kemahasiswaan di Universitas Sumsel dapat bekerja sama dengan universitas lain dalam melaksanakan kegiatan, dan juga memberikan kesempatan kepada para pengurus organisasi kemahasiswaan untuk mengikuti kegiatan seminar-seminar yang berhubungan dengan kegiatan kemahasiswaan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan

juga kepada Universitas Sumsel yang telah mempercayai kami untuk berbagi ilmu tentang organisasi kemahasiswaan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Alihamdan, 2017. Pengertian Organisasi Ciri, Unsur, Manfaat, dan Contohnya, [https://googleweblight.com/?u=https://alihamdan.id/pengertian-organisasi/&hl=id\\_ID](https://googleweblight.com/?u=https://alihamdan.id/pengertian-organisasi/&hl=id_ID). Diakses 7 Januari 2020
- Bateman, Thomas, S., dan Scott A. Snell, Penerjemah Ratno Purnomo, dan Willy Abdilah. 2014. Manajemen Kepemimpinan dan Kerja Sama dalam Dunia yang Kompetitif, Edisi 10, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Budi, Kho. 2018. Pengertian Pendelegasian Wewenang dan Elemen-elemen Pendelegasian Wewenang. [https://googleweblight.com/?u=https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-endelegasian-wewenang-elemennya/&hd=id\\_ID](https://googleweblight.com/?u=https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-endelegasian-wewenang-elemennya/&hd=id_ID). Diakses 7 Januari 2020
- Pahlevi. 2019. Pengertian Struktur Organisasi, Fungsi, Jenis Struktur Organisasi, [www.pahlevi.net/pengertianstruktur-organisasi/](http://www.pahlevi.net/pengertianstruktur-organisasi/)
- Ridhotullah, Subekti, dan Mohammad Jauhar. 2015. Pengantar Manajemen. Jakarta: Prestasi